



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<b>NOMOR SKRIPSI</b> <b>4299/MD-D/SD-S1/2021</b>
---

**MOTIVASI PETANI DALAM MEMBAYAR ZAKAT HASIL  
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DESA SIALANG  
KUBANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA  
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

**Oleh:**

**NOVI ARIANTI**  
**NIM. 11644202328**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Novi Arianti  
NIM : 11644202328  
Judul : Motivasi Petani Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 23 Desember 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, M.A

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Imron Rosidi, Ph. D

NIP. 19821225 201101 1 011

Khairuddin/M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Penguji IV

Nur Alhidayatillah M.Kom.I

NIP. 130 417 027

Muhlasin, M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009





Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang



© Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
A.n Novi Arianti

Kepada Yth,  
Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Novi Arianti NIM.11644202328** dengan judul **"Motivasi Petani Dalam Mengeluarkan Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

**Dr. Arwan, M.Ag**

NIP. 19660225 199303 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail. iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : Novi Arianti  
NIM : 11644202328  
Tempat Tanggal Lahir: Pantai Raja, 13 Maret 1997  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : "Motivasi Petani Dalam Mengeluarkan Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

Pembimbing

**Dr. Arwan, M.Ag**  
NIP.19660225 199303 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

**Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D**  
NIP.19811118 200901 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Novi Arianti

NIM : 11644202328

Tempat Tanggal Lahir: Pantai Raja, 13 Maret 1997

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : "Motivasi Petani Dalam Mengeluarkan Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercatat sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan dari sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang Yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 November 2020

Yang membuat pernyataan,



NOVI ARIANTI  
NIM: 11644202328

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Motivasi Petani Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar**

**Oleh : Novi Arianti**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan petani sawit Sialang Kubang dalam pembayaran zakat hasil perkebunan kelapa sawit yang masih belum memahami tentang perhitungan zakat perkebunan tetapi tetap membayar zakatnya dengan cara mengira-ngira. Penelitian ini dilakukan di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa Motivasi Petani Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini berjumlah 10 orang. Hasil penelitian ini menemukan hasil bahwa petani telah memiliki kesadaran terhadap pembayaran zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Kebanyakan para petani membayar zakatnya untuk tujuan pemenuhan kebutuhan spiritual dan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan yaitu untuk pemenuhan kebutuhan sosial.

**Kata kunci: Motivasi, Petani, Zakat Perkebunan**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**The Motivation of Farmers in Paying Palm Oil Plantation Zakat in  
Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian  
Raja Kabupaten Kampar**

**By: Novi Arianti**

This research is motivated by the problem of palm oil farmers in Sialang Kubang in paying zakat from oil palm plantations but they still do not understand the calculation of zakat on plantations. Actually, they still pay their zakat but based on estimation. This research is conducted in Sialang Kubang Village, Perhentian Raja District, Kampar Regency. This study aims to know the motivation of farmers in paying zakat from palm oil plantations. This study uses a qualitative approach. Data are collected from observation, interviews, and documentation. The number of informants in this study is 10 people. This study finds that farmers are aware of the payment of zakat from palm oil plantations. Most of the farmers pay their zakat for the purpose of fulfilling spiritual needs and to help people in need, namely for social fulfillment.

**Keywords: Motivation, Farmers, Plantation Zakat**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Motivasi Petani Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbingumat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin A. Halim., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono, M, Si, dan Dr. Azmi, S.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr Masduki, M.Ag selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Arwan, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
9. Salam cinta dan yang teristimewa dan tersayang buat kedua orangtua penulis Ibunda Fitri Yanti, Ayahanda Masri, serta adik-adik saya tercinta Muhammad Alfahri dan Ridho Alfarezi. Semoga ayah, ibu, tersayang senantiasa tetap di dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala. Dan seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
10. Kepada seluruh masyarakat desa Sialang Kubang dan Bapak Katiran selaku kepala desa beserta Staff yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan ibu.
11. Terimakasih buat Sahabatku tercinta Ria Yonalita, Novin Tamala Sari, Ermi Rukmana, Legi Rahmafitri, Iskandar Zulkarnain, Inka Wira Sasmita, Novia Listi Anita Dwi, Assalin Mussaffha, dan sahabat-sahabatku yang lain yang senantiasa meluangkan waktu serta motivasinya kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
12. Seluruh keluarga besar KKN Ria Yonalita, Moren Moneri, Ulya Mawaddah, Maylin Yohana, Mariandis Ritonga, Iskandar, Hanafi, Budi, Dede Rizaldi Angkatan 2019 Desa Sungai Rambai Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdikari dan mandiri.
13. Kepada seluruh masyarakat desa Sungai Rambai yang telah memberikan saya pengalaman, pelajaran yang sangat berharga bagi saya selama ber KKN di Desa Sungai Rambai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14. Keluarga Besar Manajemen Dakwah Angkatan 2016 dan Keluarga Besar Manajemen Lembaga Dakwah 2016 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.

15. Kepada Senior Manajemen Dakwah yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.

16. Kepada Buya Madi Selaku Ketua Baznas Kota payakumbuh dan kakak-kakak staff baznas yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.

17. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.* ,

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Pekanbaru, November 2020  
Penulis,

**Novi Arianti**  
**NIM. 11644202328**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Pikir.....	21
<b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Sumber Data.....	22
D. Informan Penelitian .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Validitas Data.....	24
G. Teknik Analisi Data .....	25
<b>BAB IV      GAMBARAN UMUM</b>	
A. Gambaran Umum Desa Sialang Kubang .....	28
B. Visi Dan Misi Desa Sialang Kubang .....	29
C. Keadaan Masyarakat .....	29
D. Adat Istiadat Dan Budaya .....	34
E. Struktur Organisasi Desa.....	35





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan.....	44

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	30
Tabel IV.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	32
Tabel IV.4 Jumlah Sarana Ibadah .....	32
Tabel IV.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	21
---------------------------------	----

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Allah SWT mensyaritkan kepada hambaNya berbagai bentuk ibadah. Diantaranya yang berhubungan dengan seperti shalat, ada yang berhubungan dengan memberikan harta yang disukai jiwa seperti zakat dan sedekah.<sup>1</sup> Hubungan dengan Allah telah terjalin dengan ibadah shalat dan hubungan sesama manusia telah terikat dengan infak dan zakat. Hubungan vertikal dan horizontal perlu dijaga dengan baik, hubungan keatas dipelihara sebagai tanda bersyukur dan berterimakasih, dan hubungan dengan sesama dijaga sebagai tanda setia kawan berbagai rahmat dan nikmat.<sup>2</sup>

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang merupakan kewajiban agama yang dibebankan atas harta kekayaan seseorang menurut aturan tertentu.<sup>3</sup> Seseorang yang mengeluarkan zakat berarti dia telah membersihkan diri, jiwa dan hartanya. Dia telah membersihkan jiwanya dari penyakit kikir (bakhil) dan membersihkan hartanya dari hak orang lain yang ada dalam hartanya itu. Orang yang berhak menerimanya pun akan bersih jiwanya dari penyakit dengki, iri hati, terhadap orang yang mempunyai harta. Dilihat dari satu segi, bila seseorang mengeluarkan zakat, berarti hartanya berkurang. Tetapi bila dilihat dari sudut pandang Islam, pahala bertambah dan harta yang masih ada juga membawa berkah. Disamping paha bertambah, juga harta itu berkembang karena mendapat Ridha dari Allah dan berkat panjatan do'a dari orang miskin, anak-anak yatim dan para mustahik lainnya yang merasa disantuni dari hasil zakat itu.<sup>4</sup>

Zakat secara umum terbagi dalam dua macam yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah adalah sejumlah bahan makanan pokok yang

<sup>1</sup> Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah* (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), 119.

<sup>2</sup> Hasan.M.Ali, *Masail Fiqhiyah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 2

<sup>3</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Cet 1 (Jakarta: UI Press, 2012), 9.

<sup>4</sup> Hasan.M.Ali, *Masail Fiqhiyah* , 1- 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dikeluarkan pada bulan Ramadhan oleh setiap orang muslim bagi dirinya dan bagi orang yang ditanggungnya yang memiliki kelebihan makanan pokok untuk sehari ada hari raya 'Idul Fithri.<sup>5</sup> Zakat mal adalah zakat yang dikenakan atas harta (*maal*) yang dimiliki oleh individu atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan secara hukum (*syara*). Maal berasal dari Bahasa Arab yang secara harfiah berarti "harta". Mencangkup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, hasil temuan, emas dan perak serta hasil kerja (profesi) dan zakat saham atau obligasi. masing-masing tipe memiliki perhitungannya sendiri-sendiri.<sup>6</sup>

Salah satu harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah hasil pertanian. Usaha pertanian yang dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan perkembangan usaha terbatas dengan tanaman-tanaman gandum, jagung, kurma, dan anggur saja, melainkan pada saat ini masyarakat sudah banyak melakukan usaha-usaha pertanian lainnya seperti usaha perkebunan karet, usaha perkebunan kopi, usaha perkebunan kelapa sawit, dan sebagainya yang ditanam dan di kelola oleh masyarakat yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi.<sup>7</sup>

Adapun salah satu ayat al-Qur'an yang menerangkan tentang buah-buahan yang dihasilkan dari perkebunan, dan menuntut agar petani senantiasa mengeluarkan zakat setelah memetik hasilnya. Adapun ayat sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَىٰ ۖ قَالَ أُولَٰئِكَ تُؤْمِنُ ۖ قَالَ بَلَىٰ وَلَٰكِن لِّيَطْمَئِنَّ قُلُوبِي ۖ قَالَ فَخُذْ أَرْبَعَةً مِّنَ الطَّيْرِ فَصُرْهُنَّ إِلَيْكَ ثُمَّ أَجْعَلْ عَلَىٰ كُلِّ جَبَلٍ مِّنْهُنَّ جُزْءًا ثُمَّ ادْعُهُنَّ يَأْتِينَكَ سَعْيًا ۚ وَاعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٦﴾

<sup>5</sup> Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, 128.

<sup>6</sup> Hikmat kurnia dan A. Hidayat, *Panduan Pintar Zakat Harta Berkah, Pahala Bertambah Plus Cara & Mudah Menghitung Zakat*, (Jakarta: Qultum Media, 2008), 141.

<sup>7</sup> Mahmudi, *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2009), 162.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."* (QS. Al-Baqarah:267)

Dari salah satu ayat diatas data diambil kesimpulan setiap hasil usaha wajib dikeluarkan zakatnya. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa usaha perkebunan sawit termasuk hasil usaha yang wajib dizakati. Khususnya yang berada di Desa Sialang Kubang dimana mayoritas masyarakat didesa tersebut bekerja sebagai petani sawit.

Dalam bidang pertanian masyarakat Desa Sialang Kubang umumnya bekerja sebagai petani sawit, yang mana jenis tanaman ini sangat cocok dengan tanah yang ada dikampar yaitu tanah gambut, iklim juga mendukung mendukung agar tanaman ini berkembang cukup pesat. Desa Sialang Kubang merupakan salah satu desa area perkebunan Eks Trans, dimana rata-rata setiap kepala keluarga memiliki lahan perkebunan kelapa sawit yang cukup dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

Pendapatan dari penjualan hasil perkebunan kelapa sawit juga termasuk kedalam jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnnya agar harta itu (hasil perkebunan itu) membawa berkah untuk diri pribadi dan keluarga zakat kebun kelapa sawit merupakan contoh dari perkembangan zaman.

Menurut bapak Bambang seorang petani sawit sekaligus Amil Zakat di Masjid Istiqomah Desa Sialang Kubang petani telah memiliki kesadaran terhadap pembayaran zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Meskipun diantara mereka masih ada beberapa yang dalam mengeluarkan zakat belum sesuai dengan syariat Islam atau masih mengira-ngira, hal itu disebabkan oeh lemahnya pemahaman masyarakat tentang zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Dalam mengeluarkan zakat hasil perkebunan sawit petani memberikan zakatnya kepada amil zakat di Masjid Sialang kubang pada saat bulan Ramadhan dan ada juga memberikan langsung kepada mustahik ketika siap panen.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Bapak Bambang, Wawancara, 23 Januari 2020 Pukul 16:00



Dari pernyataan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut kedalam skripsi dengan judul: ***“Motivasi Petani Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”***.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah serta menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

### **1. Motivasi Petani**

Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.<sup>9</sup> Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi petani yang dimaksud disini adalah apa motivasi petani sawit dalam membayar zakat hasil dari perkebunan kelapa sawit.

### **2. Zakat Perkebunan**

Zakat adalah sebagian harta yang dikeluarkan oleh yang sudah wajib mengeluarkannya sesuai ketentuan yang sudah ada untuk membersihkan hartanya untuk disalurkan kepada yang berhak menerimanya.

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai; mengolah, dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-qur'an tentang Psikologi* (Jakarta: Kencana, 2014), 155.

<sup>10</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perkebunan>. Diakses pada 25 Juli 2020 pukul 21:17

Zakat perkebunan merupakan salah satu jenis zakat maal, objeknya meliputi hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, tanaman hias, rumput-rumputan, dedaunan, dll.<sup>11</sup>

Dari penjelasan diatas penulis dapat disimpulkan bahwa zakat adalah suatu harta tertentu yang wajib dikeluarkan apabila telah mencapai nisab dan haul. Perkebunan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah perkebunan yang ditumbuhi kelapa sawit.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apa Motivasi Petani Di Desa Sialang Kubang Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit”

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang memotivasi petani di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dalam membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan yang penulis harapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dan menambah wawasan baik bagi penulis sendiri maupun bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pada jurusan Manajemen Dakwah.
- b. Kegunaan Teoritis, Penelitian ini diharapkan menjadi landasan dalam mengetahui apa saja motivasi petani di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dalam membayar zakat hasil perkebunan sawit.

<sup>11</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Zakat\\_hasil\\_pertanian](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Zakat_hasil_pertanian). Diakses pada 26 Januari 2020 pukul 23:16

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Secara praktis, Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang zakat.
- d. Untuk memenuhi tugas akhir bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Manajemen Dakwah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Yang terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum tentang gambaran Desa Sialang Kubang.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Penelitian yang penulis teliti bukanlah yang pertama, melainkan telah ada sebelumnya. Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat positif penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan diantaranya penelitian yang berjudul:

1. Skripsi yang berjudul “Motivasi Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shodaqoh MUHAMMADIYAH (LAZISMU) NGROMBO” yang ditulis oleh Nur Halimah IAIN Surakarta tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah para muzaki yang membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Infak dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU NGROMBO). Berdasarkan hasil penelitian ini variabel pendapatan merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap variabel motivasi muzaki membayar zakat di lembaga amil zakat infak dan shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Ngrombo.

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas. Diantaranya yaitu sama-sama membahas tentang motivasi, akan tetapi letak perbedaannya yaitu penelitian di atas membahas tentang motivasi muzaki membayar zakat di Lazismu Ngrombo. Sedangkan dalam penelitian ini objek penelitian ialah motivasi dalam membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit dan subjek penelitian adalah petani yang mengeluarkan zakat.

2. Skripsi yang berjudul “Motivasi Masyarakat dalam Mengeluarkan Zakat Mal didesa Batetangga Kab Polewali Mandar” yang ditulis oleh Hikmadia A Hakim program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Batetangga yang mengeluarkan zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mal dan dampak zakat dapat membantu masyarakat. Dalam penelitian ini masyarakat cenderung lebih mengeluarkan zakat fitrah dari pada zakat mal. pemahaman masyarakat masih kurang terhadap kadar zakat yang dikeluarkan. Kebanyakan dari pada muzaki yang mengeluarkan zakat adalah untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya.

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas. Diantaranya yaitu sama-sama membahas tentang motivasi dalam mengeluarkan zakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah terletak ada subjek penelitian, dimana penelitian diatas mengambil sampel dari seluruh masyarakat baik yang berprofesi sebagai dokter, petani, guru, asn, buruh yang mengeluarkan zakat mal yang berada didesa tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian hanya petani sawit saja yang mengeluarkan zakat hasil perkebunan sawit. Adapun perbedaan kedua yaitu lokasi penelitian, lokasi penelitian diatas yaitu di di desa Batetangga Kab Polewali Mandar sedangkan penelitian ini di Desa Sialang KubangKecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

3. Skripsi yang berjudul “Analisis Pengetahuan Zakat, Religiutas, dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi” yang ditulis oleh Dwi Sariningsih Program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah ASN dikabupaten Semarang. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variable pengetahuan zakat, religiutas, dan motivasi membayar zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada ASN di Kabupaten Semarang.

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas. Diantaranya yaitu sama-sama membahas tentang motivasi dalam mengeluarkan zakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah terletak ada subjek dan objek penelitian, dimana subjek penelitian diatas adalah ASN di Kabupaten Semarang. Sedangkan dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini subjek penelitian adalah petani sawit dan objek penelitiannya adalah motivasi dalam mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Adapun perbedaan kedua yaitu lokasi penelitian, lokasi penelitian diatas yaitu di Kabupaten Semarang sedangkan penelitian ini di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

## B. Landasan Teori

### 1. Motivasi

#### a. Pengertian Motivasi

Secara etimologi motif atau dalam bahasa inggrisnya *motive*, berasal dari kata *motion*, yang berarti “gerakan” atau “sesuatu yang bergerak”. Jadi, istilah “motif erat berkaitan dengan :gerak” yakni gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan tingkah laku. Motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan, atau pembangkit, tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku.

Selain motif, dalam psikologi dikenal pula istilah motivasi. Sebenarnya, motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjukkan pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dengan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Karena itu, bias juga dikatakan bahwa motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan.<sup>12</sup>

Motif dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: (a) motif biogenetis yaitu motif-motif yang berasal dari kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya misalnya lapar, haus, dll. (b) motif sosiogenetis yaitu motif-motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut berada. (c) motif teologis yaitu manusia adalah sebagai makhluk yang berketuhanan,

<sup>12</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, Cet 1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), 268



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga ada interaksi antara manusia dengan Tuhan-Nya, seperti ibadah dalam hidup sehari-hari untuk merealisasikan norma-norma sesuai agamanya. Konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) seseorang senang dengan sesuatu, apabila ia dapat mempertahankan rasa senangnya maka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut. (2) Apabila seseorang merasa yakin mampu mendorong melakukan kegiatan tersebut. Menurut beberapa ahli psikologi, pada diri seseorang terhadap penentuan tingkah laku, yang bekerja untuk mempengaruhi tingkah laku itu. Faktor penentuan tersebut adalah motivasi atau daya penggerak tingkah laku manusia. misalnya seseorang berkemauan keras dan kuat dalam belajar karena adanya harapan penghargaan atas prestasinya.<sup>13</sup>

b. Motivasi Menurut Para Ahli

- 1) Menurut M. Utsman Najati motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.
- 2) Menurut Hoyt dan Miskel motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan (tensions state) atau mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal.
- 3) Gage dan Berliner (1984) menjelaskan motivasi adalah diibaratkan sebagai mesin dan kemudi pada mobil,. Mobil tanpa mesin dan kemudian hanyalah layaknya manusia yang memiliki badan tak bertenaga dan kendali arah. Padahal dalam pencapaian tujuan seseorang haruslah memiliki daya dorong bagi pemunculan perilaku dan arah dari proses pemunculan perilaku tersebut.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> H. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Cet VI (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 3

<sup>14</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu pengantar dalam Perspektif Islam*, Cet IV (Jakarta: Kencana, 2009), 183-185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Macam-macam Motivasi

1. Motivasi intrinsik, ialah yang lahir dari dalam diri manusia yang berupa dorongan yang kuat yang keluar dari dirinya dan memerlukan sesuatu kemauan untuk melakukan pekerjaan tanpa suatu paksaan.<sup>15</sup> Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>16</sup>
2. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsang dari luar, seperti: seseorang mahasiswa akan rajin belajar karena akan ujian.<sup>17</sup> Jadi apabila dilihat dari segi tujuannya, maka motivasi ekstrinsik itu tidak langsung berhubungan dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, dapat dikatakan motivasi ekstrinsik menekan bahwa tingkah laku individu dimotivasi kekuatan-kekuatan eksternal berupa tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh individu.<sup>18</sup>

d. Teori hirarki kebutuhan menurut Abraham Maslow

Abraham Maslow beranggapan bahwa semua motivasi terjadi sebagai reaksi atas persepsi seseorang individu atas lima macam tipe dasar kebutuhan. Menurut Maslow, terdapat 5 macam kebutuhan dasar, yang senantiasa dialami seseorang individu. Teori Hierarki Kebutuhannya sendiri Maslow menyebutkannya sebagai sintesis atau perpaduan teori yang holistic dinamis, diantaranya:

1. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*) Kebutuhan fisiologis terdiri dari kebutuhan dasar, dan yang bersifat primer. Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang paling kuat dan mendesak yang harus dipenuhi paling utama oleh manusia dalam menjalankan kehidupan kesehariannya.

<sup>15</sup> Yudrik, jahja, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Kencana, 2011), 357

<sup>16</sup> Sardiman, *interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rajawali, 2009), 87

<sup>17</sup> Abdul Rahman, Op,Cit, 139-140

<sup>18</sup> Ibrahim Elfiky, *Dream Revolution* (Jakarta: Mizan Media Utama, 2007) , 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kebutuhan Akan Rasa Aman (*Safety Needs*), Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi, maka akan muncul kebutuhan akan keamanan, atau kebutuhan akan kepastian. Orang yang merasa tidak aman memiliki kebutuhan akan keteraturan dan stabilitas serta akan berusaha keras menghindari hal-hal yang bersifat asing dan tidak diharapkan.
3. Kebutuhan Akan Cinta Kasih Atau Sosial, (*Social Needs*), Setelah kebutuhan fisiologis dan keamanan selesai dipenuhi, maka perhatian sang individu beralih pada keinginan untuk mendapatkan kawan, cinta dan perasaan diterima. Sebagai makhluk sosial, manusia senang apabila mereka disenangi, dan berusaha memenuhi kebutuhan sosial pada waktu mereka bekerja, dengan jalan membantu kelompok-kelompok formal maupun informal.
4. Kebutuhan Akan Penghargaan (*Self Esteem Needs*), Pada tingkatan keempat hierarki Maslow, terlihat kebutuhan individu akan penghargaan, atau juga dinamakan orang kebutuhan “ego”. Kebutuhan ini berhubungan dengan hasrat yang untuk memiliki citra positif dan menerima perhatian, pengakuan, dan apresiasi dari orang lain.
5. Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization*), kebutuhan ini adalah kebutuhan untuk mengalami pemenuhan diri, yang merupakan kategori kebutuhan tertinggi. Kebutuhan ini diantaranya adalah kebutuhan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri secara menyeluruh, meningkatkan kemampuan diri, dan menjadi orang yang lebih baik.<sup>19</sup>

e. Petani

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan

<sup>19</sup> Iskandar, *Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, 4, (1), (2016):24-34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah dan lain lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.<sup>20</sup>

## 2) Konsep Zakat Perkebunan

### a. Pengertian Zakat Perkebunan

Zakat menurut bahasa searti dengan istilah “nama” kesuburan tambahan besar), “*taharah*” kesucian) “barakah” (keberkahan) dan “*tazkiyah*” (penyucian).<sup>21</sup> Zakat adalah suatu ibadah wajib yang dilaksanakan dengan memberikan sejumlah kadar tertentu dari hak milik sendiri kepada orang yang berhak menerimanya menurut yang sudah ditentukan syariat islam.

Menurut istilah, zakat bermakna mengeluarkan sebagian harta (tertentu) yang telah diwajibkan Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan kadar, haul tertentu dan memenuhi syarat dan rukunnya. Zakat merupakan ibadah yang memiliki nilai ganda, *hablum minallah* (vertikal) dan *hablum minannas* (horizontal), dimensi ritual dan sosial, Artinya, orang yang selalu menunaikan zakat akan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt dan menumbuhkan rasa kepedulian sosial, serta membangun hubungan social kemasyarakatan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia zakat adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (*ashnaj'* delapan) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara'. Sejumlah harta dimaksud juga sudah diatur di dalam syara', khususnya di dalam banyak hadits Nabi Muhammad Saw. Sedangkan yang dimaksud dengan orang yang beragama Islam tidak semua terkena

<sup>20</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Petani>. Diakses pada 15 April 2020 pukul 18:59

<sup>21</sup> Mundzier Suparta, *Pendidikan Agama Islam fiqhi*, Cet.I (Semarang: PT.Karya Toha Putra, 2010), 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

wajib zakat kecuali zakat fitrah melainkan mereka yang memiliki kemampuan atau tergolong ke aghniya.<sup>22</sup>

Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian berupa tumbuh-tumbuhan, atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, d.l.l. yang merupakan makanan pokok dan dapat disimpan.<sup>23</sup>

Dengan melihat kondisi agraris Indonesia, secara sederhana dapat disampaikan bahwa yang dimaksud dengan hasil pertanian adalah semua hasil pertanian dan perkebunan yang ditanam masyarakat secara umum, seperti padi, jagung, tebu, buah-buahan, sawit, kapas, sayur mayur, dan lain sebagainya, kecuali ganja dan tumbuhan psikotropika lainnya, karena tumbuhan ini tidak biasa ditanam.<sup>24</sup>

b. Landasan Hukum

Adapun salah satu ayat al-Qur'an yang menerangkan tentang buah-buahan yang dihasilkan dari perkebunan, dan menuntut agar petani senantiasa mengeluarkan zakat setelah memetik hasilnya. Adapun ayat sebagai berikut:

1) Al-Qur'an

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُمُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Artinya: "Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya,

<sup>22</sup> Kementerian Agama RI, *panduan zakat praktis*, (Jakarta: 2013) 12.

<sup>23</sup> El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap* (Jogjakarta: Diva press, 2003), 81

<sup>24</sup> Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah* , 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan". (QS. Al Surah Al-An'am:141)

Zakat adalah rukun Islam terpenting setelah dua kalimat syahadat, shalat dan puasa ia adalah rukun yang keempat dari rukun Islam. Firman Allah SWT:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: "Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk". (Q.S Al-Baqarah: 43)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." (QS. Al-Baqarah:267)

Dari ayat 267 surat Al-Baqarah jumhur ulama mengambil kesimpulan bahwa setiap tanaman apapun yang memenuhi nishab maka wajib dikeluarkan haknya yaitu zakat ini termasuk tanaman sawit,karet, kapas dan sebagainya.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis tentang Zakat, Infak, Sedekah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Hadist

Selain Al-Qur'an dasar untuk menunaikan zakat adalah hadist Rasulullah SAW. *"Dari Salim Ibnu Abdullah, dari ayahnya r.a, bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Tanaman yang disiram dengan air hujan atau dengan sumber air atau dengan pengisapan air dari tanah, zakatnya sepersepuluh, dan tanaman yang disiram dengan tenaga manusia, zakatnya seperduapuluh." Riwayat Bukhari. Menurut riwayat Abu Dawud: "Bila tanaman ba'al (tanaman yang menyerap air dari tanah), zakatnya sepersepuluh, dan tanaman yang disiram dengan tenaga manusia atau binatang, zakatnya setengah dari sepersepuluh (1/20)."*<sup>26</sup>

Semua ulama madzhab sepakat bahwa jumlah (kadar) yang wajib Kadar zakat yang dikeluarkan dalam zakat tanaman dan buah-buahan adalah sepersepuluh atau sepuluh persen jika tanaman dan buah-buahan tersebut disiram air hujan atau aliran sungai. Tapi jika air yang dipergunakannya dengan air irigasi (dengan membayar) dan sejenisnya, maka cukup mengeluarkan lima persen.

Berdasarkan ayat-ayat dan hadist di atas, maka kelapa sawit dan karet wajib dikeluarkan zakat darinya setiap panen berapapun jumlahnya dan tidak perlu menunggu satu tahun.

c. Syarat-syarat Wajib Zakat

1. Nisab Zakat Perkebunan

Mayoritas Fuqaha berpendapat bahwa zakat hasil pertanian dan perkebunan tidak wajib dikeluarkan kecuali telah mencapai nisab tertentu 5 sha'. Sedangkan bagi hasil bumi yang tidak dapat ditimbang seperti kapas, linen, dan sayur, maka nisabnya adalah senilai harga 5 sha' atau yang setara dengan dirham. Nisab tersebut dihitung setelah panen dan keringnya buah. Untuk beberapa jenis

<sup>26</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buah tertentu diperbolehkan untuk melaksanakan peneksisan sebelum panen tiba.

Yang menjadi permasalahan dewasa ini adalah kebanyakan teknologi pertanian maupun perkebunan yang dikembangkan tidak lagi bergantung kepada musim-musim panen tertentu. Hal tersebut dikarenakan para petani dan pekebun dewasa ini dapat mengolah lahannya sehingga dapat menghasilkan panen pada setiap minggu, bulan, atau beberapa kali dalam satu periode musim tanam.

Untuk kondisi seperti ini dapat diterapkan sistematika haul untuk kewajiban zakatnya. Dengan begitu petani yang mengalami panen sebanyak 12 kali dalam setahun misalnya, dapat menggabungkan terlebih dahulu seluruh hasil bersih panennya untuk kemudian dibayarkan kewajiban zakatnya di akhir tahun.<sup>27</sup>

Menurut ulama kontemporer zakat perkebunan kelapa sawit ada dua pendapat ulama; *Pertama* ada yang menganalogikan dengan zakat pertanian berarti zakat langsung ditunaikan saat memetik atau memanen dan cukup nisab (653 kg). Kadar zakat hasil bumi adalah jika pengairannya atas jerih payah si penanam maka zakatnya 5%. Akan tetapi jika pengairannya dengan air hujan, air sungai, air irigasi dan kesemuanya si penanam tidak berusaha apa apa maka zakatnya 10%.

*Kedua*, ada yang menganalogikan dengan zakat perdagangan yaitu penentuan dalam zakat perdagangan dilakukan dengan nisab zakat emas. Namun, dalam hal ini terdapat perbedaan pada kalangan ulama dalam menentukannya. Pendapat yang lebih banyak digunakan dalam penentuan nisab zakat perdagangan adalah 85 gram emas murni. Yang diambil zakatnya adalah sebesar 2,5%. Jika saat ini harga emas 550.000 / gramnya dikali 85 gram emas, yaitu sebesar 46.750.000. artinya apabila harta seorang

<sup>27</sup> Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), 87.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang, misalnya tabungan, keuntungan, piutang dan sisa barang penjualan lalu dikurang dengan utang sudah mencapai 46.750.000 saat perhitungan berarti sudah cukup nisabnya dan wajib untuk mengeluarkan zakatnya 2,5% dari hartanya. Namun jika belum mencapai, maka tidak ada kewajiban bagi pedagang untuk mengeluarkan zakatnya.

#### 2. Haul Zakat

Jika analogi zakat kelapa sawit itu dengan zakat pertanian maka dapat ditunaikan langsung saat mencukupi nisab. Jika di analogikan dengan zakat perdagangan berarti menunaikan zakat menunggu haul (ditunaikan setahun sekali) apabila tidak cukup nisab maka tidak ada kewajiban zakat dan dianjurkan untuk bersedekah atau berinfak. Haul adalah waktu kepemilikan barang aset selama satu tahun. Disyaratkan sempurna satu haul untuk harta benda perdagangan. Haulnya bermula sejak dimilikinya harta benda perdagangan melalui transaksi. Jika telah sempurna haulnya, dan harta dagangan mencukupi nisab, maka diwajibkan zakatnya.<sup>28</sup>

#### d. Orang-orang Yang Berhak Menerima Zakat

Zakat diberikan kepada orang yang berhak menerima yaitu, orang-orang yang telah disebutkan dalam firman Allah SWT:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mua’alaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan oleh Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana.” (Q.S At-Taubah: 60)

<sup>28</sup> El Madani, *Fiqh Zakat Lengkap* , 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT telah menentukan dengan pasti siapa saja yang berhak untuk menerima zakat, dan mereka berjumlah delapan golongan yaitu:

1. Orang-orang fakir yaitu orang-orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan dan memiliki pekerjaan yang tidak layak bahkan tidak mencukupi sebagian kebutuhan pokok yang sederhana untuk dirinya dan tanggungannya.
2. Orang-orang miskin yaitu orang-orang yang memiliki pekerjaan yang layak akan tetapi hanya mencukupi sebagian kebutuhan yang sederhana saja untuk dirinya dan tanggungannya. Miskin menurut mayoritas ulama adalah orang yang tidak memiliki harta dan tidak mempunyai pencarian yang layak untuk memenuhi kebutuhannya.
3. Para amil yaitu orang-orang yang mengelola harta zakat (mengumpulkan, mengutip, membagi dan menetapkan bagian penerima zakat). Adapun kadar yang diambil oleh amil zakat adalah seperdelapan sebagai upah dari jerih payahnya. Oleh karena itu, Imam Asy-Syafi'I membolehkan amil zakat dari golongan Bani Hasyim dan Bani Muthalib untuk mendapatkan zakat sebagai upah dari pekerjaannya.
4. Mua'allaf yaitu orang-orang yang sudah muslim, atau orang-orang kafir, sedang merka adalah pemimpin kaumnya yang diharapkan keislamannya, atau menahan gangguannya, atau diharapkan dengan memberinya bertambah kuat imannya atau keislamannya, atau islam teman sejawatnya mereka diberi zakat sekedar apa yang diinginkan sudah terwujud.
5. Riqab yaitu untuk memerdekakan budak, mereka adalah budak dan budak mukatab yang akan membeli diri mereka dari majikannya. Syarat pembayaran zakat Riqab yang dijanjikan untuk dimerdekakan ialah budak itu harus muslim dan memerlukan bantuan seperti itu.
6. Gharim yaitu orang-orang yang berhutang: yaitu mereka diantaranya adalah berhutang untuk dirinya sendiri yaitu menanggung banyak hutang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Fi sabilillah yaitu para pejuang fi sabilillah untuk meninggikan kalimat Allah SWT. Ibnu sabil yaitu musafir: yang kehabisan biaya ditengah perjalanan (yang diridhoi Allah SWT).<sup>29</sup> Menurut jumhur ulama, orang-orang yang berperang dijalan Allah diberi bagian zakat agar dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka, meskipun mereka itu kayak arena sesungguhnya orang-orang yang berperang itu adalah kepentingan orang banyak.

e. Hikmah Zakat

Adapun hikmah dan manfaat dibalik berzakat diantaranya ialah:

1. Mensucikan diri dari kotoran dosa, memurnikan jiwa menumbuhkan akhlak mulia menjadi menjadi murah hati, memiliki rasa kemanusiaan yan tinggi dan mengikis sifat bakhil (kikir)
2. Menolong dan membina kaum yang lemah untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, sehingga meraka dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban terhadap Allah SWT.
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan adanya hubungan seorang dengan yang lainnya rukun, damai dan harmonis, sehingga terciptanya ketentraman dan kedamaian lahir bathin.
4. Mewujudkan keseimbangan dalam distribusi dan kepemilikan harta serta keseimbangan tanggung jawab individu dalam masyarakat. Menuju terwujudnya system masyarakat Islam yang terdiri diatas prinsip umat yang satu (*ummatan wahidatan*), (persamaan derajat, hak dan kewajiban (*musawah*), persaudaraan Islam (*ukhuwah islamiah*, dan tanggung jawab bersama (*takaful ijtimai*).<sup>30</sup>

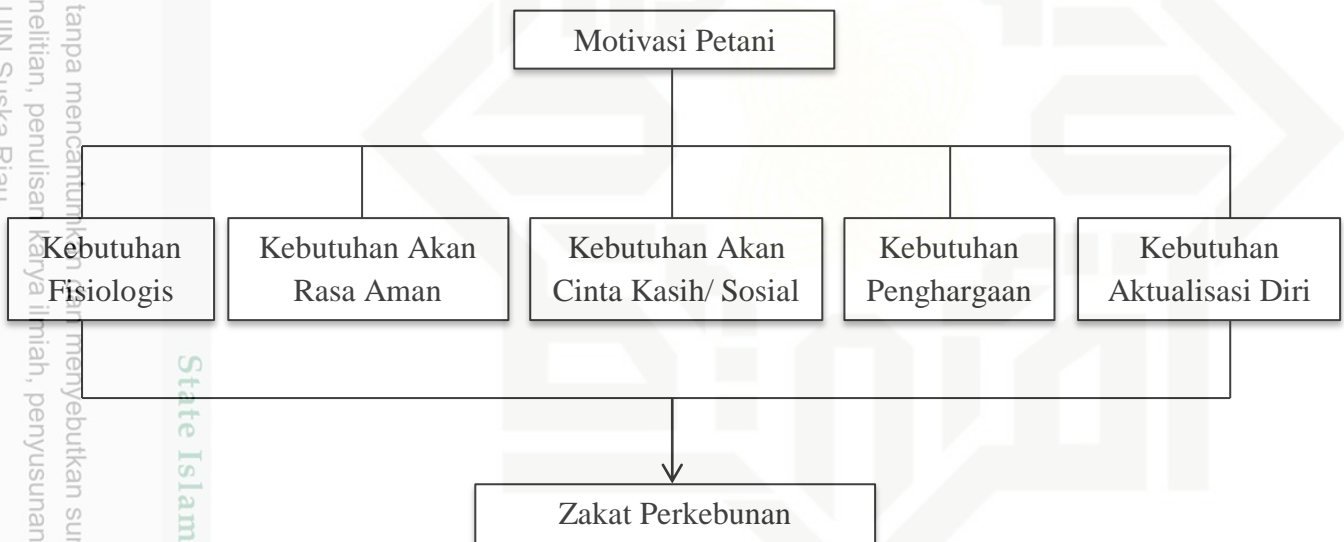
<sup>29</sup> Syafrida dan Nurhayati, *Fiqh Ibadah* , 44-46.

<sup>30</sup> Elsi Kartika, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: PT Gramedia, 2007) , 13-

### C. Kerangka Pikir

Teori Motivasi Menurut Abraham Maslow. Motivasi diartikan sebagai yang dapat memastikan kelangsungan hidup dengan memuaskan kebutuhan-kebutuhan fisik dan psikologis dasar (fisiologis, keselamatan/ keamanan, cinta) yang mendukung aktualisasi diri merealisasikan potensi orang sepenuhnya. Abraham Maslow mengemukakan lima tingkat kebutuhan;

1. Kebutuhan fisiologis
2. Kebutuhan akan rasa aman
3. Kebutuhan akan cinta kasih atau kebutuhan social
4. Kebutuhan akan penghargaan
5. Kebutuhan aktualisasi diri<sup>31</sup>



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

<sup>31</sup> Hamzah H, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Cet VI ( Jakarta: Bumi Aksara, 2010),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang bersifat Kualitatif, yaitu penelitian yang datanya diperoleh langsung dari lapangan, baik berupa hasil observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan maksud dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam satu latar yang khusus. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistic.<sup>32</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini setelah proposal ini diseminarkan.

### C. Sumber Data

#### 1. Data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan atau yang melakukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru atau data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.<sup>33</sup> Sumber pertama penelitian ini yaitu petani sawit.

<sup>32</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta:PT Grafindo Persada, 2013), 2.

<sup>33</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Cet 1 (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2012), 82.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Sumber data skunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau dokumen, berupa buku-buku, laporan, foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>34</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah petani sawit yang berjumlah 10 orang, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah motivasi petani dalam membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>35</sup> Adapun observasi juga sering dikatan dengan kata lain adalah pengamatan, adapun tujuan dilakukannya pengamatan ini adalah karena banyaknya hal-hal yang disampaikan oleh narasumber dengan fakta yang terjadi dilapangan banyak dijumpai ketidak sesuaian.

Dalam melakukan pengamatan peneliti biasanya menggunakan alat perekam (jika perlu), dan juga peneliti diharapkan bisa berbaur dengan masyarakat ataupun budaya dimana peneliti melakukan penelitian,

<sup>34</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada), 76.

<sup>35</sup>Burhan Bungin, *Ibid* ,143.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga muda memperoleh data dan juga agar bisa melihat keadaan yang sesungguhnya dengan apa yang disampaikan oleh narasumber dalam proses wawancara.<sup>36</sup>

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung.<sup>37</sup> Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi sebanyak mungkin kepada subjek penelitian.

Proses wawancara dilakukan untuk mendapat data dari informan tentang Motivasi Petani Dalam Dembayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok yang berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.<sup>38</sup>

## F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap

<sup>36</sup> Ibid, 148

<sup>37</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 88.

<sup>38</sup> M Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2016), 199.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>39</sup> Adapun validitas data merupakan suatu alat ukur yang harus memenuhi dua syarat utama, harus valid dan dapat dipercaya.<sup>40</sup> Sehingga untuk menguji validitas penelitian ini maka peneliti menggunakan alat uji triangulasi. Dalam teori Denzim (1978), ia telah mengemukakan empat tipe dasar triangulasi, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi data, adalah penggunaan beragam sumber dalam suatu kajian
2. Triangulasi investigator, adalah penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan sosial yang berbeda
3. Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data.
4. Triangulasi metodologi, adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.<sup>41</sup>

## G. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti dengan focus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Selain itu analisis data merupakan proses mengatur data, menyusun atur data kedalam pola, mengategori dan kesatuan uraian yang mendasar.<sup>42</sup>

Menurut Bordan dan Biklen (2007) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencapaian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara,

<sup>39</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

<sup>40</sup> S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), 74.

<sup>41</sup> Michael Quinn Patton *Metode Evaluasi kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), 99

<sup>42</sup> Soetrisno, *Metodologi Research*, jilid 1 (Yogyakarta:Andi, 1980) , 136.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Dapat ditempuh tiga cara yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data, merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari temanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, dan pengabstraksian serta proses penstransformasian data data kasar yang didapat dari catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, membuat kode-kode yang diperlukan, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus yang selanjutnya dilakukan penelitian lapangan sampai penyusunan akhir laporan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dan informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang motivasi petani dalam mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit.

3. Menarik Kesimpulan ( *Verifikasi* )

Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran, untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau upaya yang luas untuk menetapkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Atau dengan kata lain verifikasi merupakan usaha memunculkan makna-makna dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya dengan validitas penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat berdasarkan fakta, secara sistematis, memberi analisis secara cermat, kritis dan mendalam terhadap objek kajian dengan mempertimbangkan kemaslahatan.<sup>43</sup> Sehingga diharapkan dengan metode ini penulis dapat mendeskripsikan Apa saja yang Memotivasi Petani Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

<sup>43</sup> Nawawi Hadrawi, *Metodologi Bidang Sosial* (Semarang: Gaja Mada University, 1999), 30.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Desa Sialang Kubang

##### 1. Kondisi Geografis

Desa Sialang Kubang memiliki luas wilayah lebih kurang 2000,18 Ha. Menurut penggunaannya, luas wilayah Desa Sialang Kubang di bedakan menjadi beberapa wilayah diantaranya, luas pemukiman dengan luas 403,5 Ha, luas perkebunan 1500 Ha, luas pekarangan 57,8 Ha, luas perkantoran 1,5 Ha, luas prasarana umum lainnya 24 Ha, luas pemakaman 1 Ha, dan luas jalan sebesar 14 Ha.

Perjalanan yang ditempuh untuk sampai ke Desa Sialang Kubang dari Pekanbaru yaitu selama kurang lebih 90 menit. Jarak dari Pekanbaru ke Desa Sialang Kubang yaitu 45 Km. Untuk sampai ke Sialang Kubang bisa ditempuh dengan jalur darat dan kendaraan bermotor. Secara administratif Desa Sialang Kubang berbatasan dengan wilayah-wilayah lain diantaranya sebagai berikut :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Hangtuah
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Mekar Jaya
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sei Simpang Dua
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Desa PTPN.V. Pantai Raja

Secara geografis Desa Sialang Kubang merupakan daerah daratan dengan karakteristik tanah gambut. Desa Sialang Kubang dibagi menjadi 10 Dusun, 8 RW (Rukun Warga), dan 24 RT (Rukun Tetangga).

##### 2. Kondisi Demografis

Berdasarkan data dari Kantor Kepala Desa yang terbaru, jumlah penduduk Kampung Lele lebih kurang 3683 jiwa dari 1921 jiwa laki-laki dan 1762 jiwa perempuan. Tingkat pendidikan masyarakat sebagian besar hanya tamat SD dan SMP dan hanya sebagian kecil masyarakat yang mengecam pendidikan sampai dengan sarjana ataupun pasca sarjana.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Desa Sialang Kubang menganut bermacam-macam agama diantaranya, agama Islam, Kristen, dan Katholik. Sebagian besar masyarakat menganut agama Islam dengan rasio 3377 jiwa. Kemudian yang menganut 16 agama Kristen sebanyak 181 jiwa dan agama Katholik sebanyak 25 jiwa. Walaupun masyarakat Desa Sialang Kubang menganut agama yang berbeda-beda, namun pergaulan masyarakat tetap baik tanpa ada membedakan agama dan suku yang dianutnya masing-masing. Secara umum masyarakat desa Sialang Kubang bermata pencaharian sebagai petani sawit.

## B. Visi dan Misi Desa Sialang Kubang

### 1. Visi

Visi Desa Sialang Kubang adalah “Terwujudnya Desa Sialang Kubang sebagai Desa yang maju dalam perekonomian yang didukung dengan lingkungan masyarakat yang agamis untuk menuju Desa Sialang Kubang yang mandiri di tahun 2020.

### 2. Misi

Adapun Misi Desa Sialang Kubang adalah:

- a) Membangun masyarakat yang berkualitas dan agamis.
- b) Aparatur pemerintah yang proporsional, bertanggung jawab dan amanah.
- c) Menggali dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam sebagai modal dasar pembangunan kesejahteraan.<sup>44</sup>

## C. Keadaan Masyarakat

### 1. Keadaan Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran umum tentang kependudukan Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar sampai dengan Bulan Desember 2019 adalah sebanyak 3683 jiwa dengan perincian Laki-Laki sebesar 1921 jiwa dan Perempuan 1762 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

<sup>44</sup> Kantor Kepala Desa Sialang Kubang (2019), Profil Desa Sialang Kubang : Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1921
2	Perempuan	1762
<b>Jumlah</b>		<b>3683</b>

*Sumber Data: Kantor Desa Silang Kubang 2019*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Sialang Kubang sebanyak 3.683 jiwa. Penduduk dengan jenis laki-laki lebih besar daripada jumlah penduduk perempuan.

## 2. Keadaan Pendidikan

Pendidikan sebagai prioritas utama dari pembangunan Sumber Daya Manusia. Pendidikan amat berguna dikalangan pemerintah maupun swasta, baik Formal maupun Non Formal. Masyarakat akan menjadi cerdas dan maju untuk kehidupan bangsa dan negara, maka dari itu masyarakat sangat memerlukan sarana pendidikan, karena itu pembangunan dibidang pendidikan sangat mutlak diperlukan. Ini dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar 1945 dalam halaman pertama pembukaan, dan jelas dinyatakan “ bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan rakyat Indonesia pada umumnya”.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Di Desa Sialang Kubang ada beberapa tingkat pendidikan yang dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel IV.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	133
2	SD	680
3	SMP	610
4	SMA	540
5	DI s/d D3	175
6	S1	17
<b>Jumlah</b>		<b>2155</b>

*Sumber Data: Kantor Desa Sialang Kubang, Tahun 2019*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk tingkat pendidikan taman kanak-kanak sebanyak 133 orang, sedangkan penduduk tamatan SD dan yang sedang berada ditingkat SD sebanyak 680 orang, penduduk yang terdaftar tamatan SMP dan yang sedang belajar pada tingkat tersebut sebanyak 610 orang, penduduk tamatan SMA dan yang sedang berada pada tingkatan SMA sebanyak 540 orang, penduduk tamatan D1s/d D3 sebanyak 175 orang, penduduk tamatan S1 s/d S3 sebanyak 17 orang.

### 3. Keadaan Agama

Agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, Karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya dan akan terus terombang ambing dalam menjalani hidupnya dan tidak mengetahui arah tujuan, jadi dengan adanya agama maka setiap manusia mengetahui arah hidupnya. Karena itu, untuk meningkatkan kehidupan beragama dan kepercayaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa baik pemerintah maupun masyarakat telah banyak membangun tempat-tempat ibadah yang setiap tahun jumlahnya semakin bertambah.

Masyarakat Desa Sialang Kubang tergolong taat beribadah sesuai agamanya masing-masing. Masyarakat yang beragama Islam sering menjalankan sholat berjama'ah di masjid dan mushalla-mushalla, hal ini terbukti dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang dijalankan masyarakat seperti kaum ibu-ibu melakukan wirid rutin satu kali seminggu pada masing-masing RT, begitu juga dengan bapak-bapaknya. Sedangkan pemuda pemudinya juga aktif dalam kegiatan keagamaan seperti mengajar mengaji bersama anak-anak kecil. Adapun yang beragama Kristen menjalankan ibadahnya setiap hari minggu ke Gereja.<sup>45</sup>

Berikut ini adalah jumlah penduduk Desa Sialang Kubang berdasarkan agama yang mereka yakini.

<sup>45</sup> Kantor Kepala Desa Sialang Kubang (2019), Profil Desa Sialang Kubang : Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3.377
2	Kristen	181
3	Khatolik	25
<b>Jumlah</b>		<b>3583</b>

*Sumber Data : Kantor Desa Sialang Kubang tahun 2019*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Sialang Kubang memeluk agama Islam yang jumlahnya 3.377 orang, sedangkan yang memeluk agama Kristen Protestan sebanyak 181 orang. Sedangkan agama Khatolik sebanyak 25 orang, Hindu dan Budha tidak dianut oleh penduduk Desa Kampung Lele Sialang Kubang.

Adapun jumlah sarana ibadah yang ada di Desa Sialang Kubang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.4**  
**Jumlah Sarana Ibadah**

No	Jenis Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	4
2	Mushollah	15
3	Gereja	1
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

*Sumber Data: Kantor Desa Sialang Kubang tahun 2019*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 3 jenis sarana ibadah, yaitu masjid yang jumlahnya 4 buah dan mushalla 15 buah yang keduanya merupakan tempat beribadah umat Islam. Sedangkan gereja hanya ada 1 buah yang menjadi tempat ibadah umat Kristen Protestan.

#### 4. Keadaan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi merupakan suatu hal yang sangat urgen dalam kehidupan manusia guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Masyarakat Desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sialang Kubang merupakan masyarakat yang juga tidak ketinggalan dalam kehidupannya dalam memenuhi ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi Desa Sialang Kubang cukup stabil, karena masyarakat yang kurang mampu terbantu dengan adanya raskin (beras miskin). Sedangkan masyarakat yang mempunyai kebun sawit masih tetap stabil.

Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Sialang Kubang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel IV.5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan**  
**Mata Pencaharian**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1153
2	Buruh Tani	79
3	PNS	15
4	Wiraswasta	55
5	TNI	2
6	POLRI	2
7	Dokter	2
8	Bidan	1
9	Lainnya	982
<b>Jumlah</b>		<b>2290</b>

*Sumber Data: Kantor Desa Sialang Kubang Tahun 2019*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mata pencaharia penduduk Desa Sialang Kubang sangat bervariasi. Masyarakat Desa Sialang Kubang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, sebagai pedagang, pegawai negeri dan pegawai swasta namun jumlah mereka tidak banyak. Sebagai petani adalah petani kebun kelapa sawit.

Pertanian kelapa sawit yang ada di Sialang Kubang mengalami perkembangan dari masa ke masa. Pertanian kelapa sawit memiliki perjalanan panjang dalam pengelolaannya. Pertanian kelapa sawit telah memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat. Dampak positif yang di rasakan bagi masyarakat sekitar, misalnya di bidang ekonomi, yakni adanya peningkatan pendapatan penduduk, pasar dan di bidang transportasi dan infrastruktur.



#### D. Adat Istiadat dan Budaya

Adat istiadat merupakan ciri-ciri suatu masyarakat. Warga Desa Sialang Kubang pada umumnya merupakan transmigran dari Jawa pada tahun 1990, selain itu pendatang juga berasal dari Sumatra, Sumatra Utara dan Sumatra Selatan.

Pada umumnya penduduk Desa Sialang Kubang sangat memegang teguh adat istiadat Jawa, ini dapat dilihat dari pelaksanaan acara khitanan, perkawinan, syukuran, kematian, peringatan Muharam (satu Syura), dan lain-lain yang menggunakan adat Jawa. Adapun bahasa yang dipakai dalam pergaulan sehari-hari adalah bahasa Jawa, Ocu, Minang, Batak, Sunda dan Nasional. Masyarakat Sialang Kubang selalu mengembangkan kepedulian sosial dalam mewujudkan cita-cita bersama sehingga dapat menjadikan Desa Sialang Kubang ini menjadi Desa yang berkembang. Hal ini bisa diwujudkan dalam bentuk gotong-royong dan tolong menolong antar sesama.

Pada setiap tahunnya, Desa Sialang Kubang ini selalu merayakan hari-hari besar sehingga perayaan ini sudah menjadi adat ataupun kebiasaan pada masyarakat Desa Sialang Kubang. Misalnya pada hari Raya Umat Islam, masyarakat setempat sangat antusias sekali dalam menyambutnya. Bahkan diadakan perlombaan yang bernuansa Islam untuk meramaikannya. Dalam hal ini masyarakat Sialang Kubang rela mengeluarkan biaya yang besar agar dalam penyambutan hari besar Islam tersebut agar menjadi meriah dan bisa mengajarkan kepada seluruh masyarakatnya tentang pesan moral yang terkandung didalamnya.

Di Desa Sialang Kubang ini sangat menjunjung tinggi nilai moral, dimana kesopanan menjadi hal yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari keseharian masyarakatnya yang santun saat bergaul terhadap sesama. Karena di Desa ini mulai dari anak-anak sudah diajarkan untuk menyapa bagi siapapun yang mereka jumpai dan menghargai setiap orang. Di Desa ini juga masyarakatnya sangat antusias sekali dalam menolong sesama. Seperti halnya jika ada masyarakatnya yang membutuhkan pertolongan seperti membangun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pondasi rumah agar cepat selesai, tanpa diminta pun masyarakat disekitarnya akan langsung membantu tanpa disuruh. Itu merupakan bentuk solidaritas terhadap sesamanya.<sup>46</sup>

## E. Struktur Organisasi Desa

### 1. Struktur Pemerintahan Desa Sialang Kubang

#### SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN

#### DESA SIALANG KUBANG

#### KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR

##### NAMA-NAMA APARAT DESA :

Kepala Desa	: KATIRAN
Sekretaris Desa	: M SAIFUL NURFISROH, S.IP
Kepala Urusan Pemerintahan	: DWI RAHAYU
Kepala Urusan Umum	: EMIK PURWANTI, S.IP
Kepala Urusan Perencanaan	: ASTRI SULASTRI, Amd
Kepala Urusan Kesra	: ANDIK PURWANTO
Kepala Urusan Keuangan	: JAINURI
Kepala Seksi Pelayanan	: AHMAD TRI UTOMO
Kepala Dusun	
1. Dusun I	: KUSNANTO
2. Dusun II	: SUPRIYANTO
3. Dusun III	: GATOT WIDODO
4. Dusun IV	: EKA SUHERMAN, ST

<sup>46</sup> Kantor Kepala Desa Sialang Kubang (2019), Profil Desa Sialang Kubang : Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

No	Nama	Jabatan
1	Katiran	Ketua Umum
2	Mijan	Ketua 1
3	Mohammad Saiful Nurfrisoh, S.IP	Sekretaris
4	Jainuri	Bendahara
5	Ainul Yaqin	Seksi Agama
6	Rif'an	Seksi Dikpora
7	Fatmawati, CH	Seksi Kesehatan Sosial
8	Ahmad Tri Utomo	Seksi Ekonomi
9	Kusnanto	Seksi Adat dan Budaya
10	Arifin	Seksi Kamtibmas
11	Supriyanto	Seksi Lingkungan Hidup
12	Ismiati	Seksi Pemberdayaan Perempuan

3. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

No	Nama	Jabatan
1	Supriyono	Ketua
2	M. Wahyu Hidayat, S.Pd.I	Bendahara
3	Dian Puji Astuti, S.Si	Sekretaris
4	Ali Sofwan, M.Pd	Anggota
5	Sumarino	Anggota
6	Yuli Tri Basuki	Anggota
7	Miftakhul Huda, S.Pd.I	Anggota
8	Riski Rismawandi	Anggota
9	Suhely	Anggota



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi petani dalam membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar sebagai berikut:

Petani kebun kelapa sawit yang berada di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar telah memiliki kesadaran terhadap adanya zakat perkebunan, terkhususnya zakat kebun kelapa sawit. Walaupun masih ada petani yang belum memahami tentang zakat perkebunan tetapi tetap membayarkan zakatnya dengan cara mengira-ngira. Pada umumnya faktor-faktor yang memotivasi petani dalam membayar zakat hasil perkebunannya berdasarkan teori motivasi yaitu: 1. Kebutuhan Fisiologis. 2. Kebutuhan Akan Rasa Aman. 3. Kebutuhan Akan Cinta Kasih Atau Sosial. 4. Kebutuhan Penghargaan. 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri.

Motivasi petani dalam membayar zakat kebun kelapa sawit di Desa Sialang Kubang kebanyakan para petani membayar zakatnya untuk tujuan pemenuhan kebutuhan spiritual yaitu kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman dan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan yaitu untuk pemenuhan kebutuhan akan cinta kasih dan sosial.

### B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menyarankan kepada pihak-pihak yang peduli terhadap petani kelapa sawit di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dalam membina masyarakat, terutama dalam bidang keagamaan, seperti berikut:

1. Diharapkan kepada tokoh-tokoh Agama dan tokoh masyarakat di harapkan dapat memberikan dorongan motivasi tentang kewajiban dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan zakat pada umumnya, dan khusus zakat perkebunan kelapa sawit.

2. Diharapkan kepada pihak Baznas agar kiranya lebih banyak melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang adanya kewajiban zakat hasil perkebunan kelapa sawit ini, agar lebih banyak lagi masyarakat yang tergerak dan termotivasi untuk mengeluarkan zakat terutamanya di Desa Sialang Kubanag Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.
3. Bagi seluruh petani kelapa sawit di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar sebelum mengeluarkan zakat, para petani harus benar-benar mengetahui ketentuan-ketentuan dalam zakat yaitu nishab dan kadar zakat yang telah ditetapkan dalam hukum Islam, sehingga akan mengetahui hasil panen kelapa sawit tersebut mencapai nishab atau tidak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Cet IV, Jakarta: Kencana, 2009.
- A.H. Maslow, *Motivation and Personality*, New York: Harper and BrothersPublisers, 1954
- Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, Cet 1, Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.
- Bejo Siswanto, *Manajemen Tenaga kerja*, Bandung : Sinar Baru, Cetakan Baru, 1989, 243
- Departemen Agama Ri, *Alhidayah Al-Qur,An Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Tangerang Selatan: Kalim.
- Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah* ,Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet,2014.
- El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, Jogjakarta:Diva press,2003.
- Elsi Kartika, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta: PT Gramedia, 2007.
- Gunawan imam, *Metode Penelitian Kualitatif*,Jakarta:Bumi Aksara,2013.
- Hamzah H, *Teori Motivasi dan pengukurannya*, Cet VI, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hasan.M.Ali, *Masail Fiqhiyah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Hikmat kurnia dan A. Hidayat, *Panduan Pintar Zakat Harta Berkah , Pahala Bertambah Plus Cara & Mudah Menghitung Zakat*, Jakarta: Qultum Media, 2008.
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Cet 1: Bogor Selatan: Ghalia Indonesia ,2012
- M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2016.
- M.Arief Mufraini,*Akuntansi Dan Manajemen Zakat*,Jakarta: Kencana,2006.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mahmudi, *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*, Yogyakarta: P3EI Press, 2009.

Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Cet 1: Jakarta: UI Press, 2012.

Mundzier Suparta, *Pendidikan Agama Islam fiqhi* Cet.I; semarang: PT.Karya Toha Putra, 2010.

Nurussakinah Daulay, *Pengantar psikologi dan Pandangan Al-qur'an tentang Psikologi*, Jakarta: Kencana, 2014.

Soetrisno, *Metodologi Research*, jilid 1 Yogyakarta: Andi, 1980.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, Bandung : Alfabeta, Cet,18, 2013.

Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2015.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013.

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, Jakarta: Litera Antar Nusa, 1987

### Internet

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Zakat\\_hasil\\_pertanian](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Zakat_hasil_pertanian). Diakses pada 26 Januari 2020 pukul 23:16

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Petani>. Diakses pada 15 April 2020 pukul 18:59

### Jurnal

Muliati. *Persepsi Masyarakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Pinrang*. Jurnal Syariah dan Hukum. Volume 17 no 1 (Juli 2019)

Iskandar. *Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, 4(1), (2016): 24-34

Febri Sulistya Purnama, Eko Setyo Pratomo, "Motivasi Terhadap Compose NeTweet pada Jejaring Sosial Twitter," *Jurnal Fakultas Psikologi* Vol. 1, no 1 (Juli 2013): 2303-114X



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Transkrip Wawancara

##### A. Kebutuhan Fisiologis

1. Apakah menurut bapak/ibu zakat hasil perkebunan kelapa sawit itu wajib dikeluarkan?
2. Apakah menurut bapak/ibu mengeluarkan zakat adalah suatu kebutuhan yang harus dipenuhi?
3. Apakah menjadi dasar bapak/ibu mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit?
4. Apakah ada kepuasan tersendiri setelah bapak/ibu mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit saudara?

##### B. Kebutuhan Akan Rasa Aman

1. Apakah jiwa bapak/ibu merasa tentram setelah mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit saudara?
2. Apakah menurut bapak/ibu dengan mengeluarkan zakat dapat membersihkan hati ?
3. Adakah kendala saat bapak/ibu membayar zakat hasil perkebunan sawit bapak/ibu baik itu kepada amil zakat maupun langsung kepada mustahik?
4. Apakah setelah bapak/ibu mengeluarkan zakat hasil penjualan kelapa sawit perasaan bapak/ibu merasa aman secara spiritual?
5. Adakah kecemasan didalam diri bapak/ibu apabila tidak mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit ?

##### C. Kebutuhan Akan Cinta Kasih atau Sosial

1. Adakah rasa keterikatan bathin antara bapak/ibu dengan orang yang bapak/ibu zakati?
2. Apakah menurut bapak/ibu berzakat dapat memperkuat tali silaturahmi antar sesama?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Adakah motivasi dari lingkungan bapak/ibu agar mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit yang saudara miliki?
4. Apakah setelah bapak/ibu membayar zakat kelapa sawit bapak/ibu merasa orang-orang akan terbantu secara perekonomian dengan zakat yang telah saudara berikan?

**D. Kebutuhan Penghargaan**

1. Apa yang bapak/ibu rasakan setelah mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit?
2. Bagaimana respon dari lingkungan bapak/ibu setelah mengeluarkan zakat hasil perkebunan sawit saudara?
3. Adakah rasa kepercayaan diri setelah bapak/ibu mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit saudara?
4. Apa yang bapak/ibu harapkan dari zakat yang telah bapak/ibu berikan?

**E. Kebutuhan Aktualisasi Diri**

1. Bagaimana pengetahuan saudara tentang zakat perkebunan kelapa sawit?
2. Apakah saudara merasa tujuan saudara dalam mengeluarkan zakat dapat tercapai dengan pemahaman tentang zakat perkebunan yang saudara ketahui?
3. Adakah rasa ingin menambah pengetahuan tentang zakat perkebunan agar saudara lebih memahami kadar, nishab dan kapan waktu harus mengeluarkan zakat itu sendiri?

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 2

### DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Ibu Sumira**



**Wawancara dengan Bapak Suparno**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Bapak Gunawan**



**Wawancara dengan Ibu Sari**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Bapak Rusli**



**Wawancara dengan Bapak Sumarwi**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Wawancara dengan Bapak Bambang**



**Wawancara dengan Bapak Supono**

State Islamic University of Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Desa Sialang Kubang**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.913944/2019  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. Novi Arinti

Pekanbaru, 15 Rabiul Akhir 1441 H  
12 Desember 2019 M

Kepada Yth,

Sdr. Drs. Arwan, M.Ag  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama Novi Arinti NIM 11644202328 Dengan judul "Motivasi Masyarakat dalam Mengeluarkan Zakat di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Kuasa Dekan,



Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 197106121998031003

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
2. Mahasiswa ybs.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كَلَامَةُ الدَّعْوَةِ وَالْإِتِّحَالِ

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2708/2020  
Sifat : Biasa  
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 13 Ramadhan 1441 H  
06 Mei 2020

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Novi Arianti  
NIM : 11644202328  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Motivasi Petani Dalam Mengeluarkan Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam



Rektor,  
Dekan,

Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/33059  
T E N T A N G



1.04.02.01

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2708/2020 Tanggal 6 Mei 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

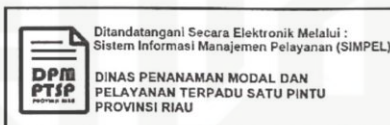
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | NOVI ARIANTI   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11644202328  |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAH   |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | DESA LUBUK SAKAT KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR  |
| 6. Judul Penelitian  | : | MOTIVASI PETANI SAWIT DALAM MENGELUARKAN ZAKAT HASIL PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DESA SIALANG KUBANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA SIALANG KUBANG  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 15 Juni 2020



### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN PERHENTIAN RAJA  
DESA SIALANG KUBANG**

PG BOX 1291

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 470/DSK-UMUM/03

Kepala Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten  
Kampar, menerangkan :

Nama : NOVI ARIANTI  
Nomor Mahasiswa : 11644202328  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Universitas : UIN Suska Riau

Bahwa benar Nama tersebut telah melakukan kegiatan Penelitian atau Riset Tentang  
*"Motivasi Petani Sawit Dalam Mengeluarkan Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Desa  
Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Provinsi Riau".*

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan, untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : SIALANG KUBANG

PADA TANGGAL : 03 JUNI 2020

An. KEPALA DESA SIALANG KUBANG

Sekdes



MOHAMAD SAIFUL NURFISROHI, S.IP





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MOTIVASI PETANI DALAM MENGELUARKAN ZAKAT HASIL PERKEBUNAN  
KELAPA SAWIT DI DESA SIALANG KUBANG KECAMATAN PERHENTIAN  
RAJA KABUPATEN KAMPAR**

Disusun Ole:

**Novi Arianti**  
NIM. 1644202328

Telah di Setujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal 29 Januari 2020

Pembimbing

**Dr. Arwan, M.Ag**  
NIP. 11660225 199303 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

**Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D**  
NIP. 198111182009011006



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soetrantas No 155 KM 16 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: kan-sq@pekarbaru-ndo.net.id

### PENGESAHAN

Nama : NOVI ARIANTI  
NIM : 11644202328  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Judul : "Motivasi Petani Sawit dalam Mengeluarkan Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar"  
Telah diseminarkan pada :  
Hari : Senin  
Tanggal : 31 Maret 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 April 2020

Penguji I,

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji II,

Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Novi Arianti lahir di Lubuk Sakat pada tanggal 13 Maret 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara ini adalah putri dari pasangan Bapak Masri dan Ibu Fitriyanti. Penulis menempuh pendidikan mulai dari Sekolah Dasar di SDN 003 Lubuk Sakat, Perhentian Raja, Kampar selesai pada tahun 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN1 Siak Hulu dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012, penulis melanjutkan kembali pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN2 Siak Hulu dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Manajemen Dakwah dengan memilih konsentrasi Manajemen Zakat dan Waqaf untuk meraih gelar sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2019, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Rambai Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Pada tahun yang sama, penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di BAZNAZ Kota Payakumbuh. Penulis melakukan penelitian di Sialang Kubang dengan judul **“Motivasi Petani Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”**. Pada hari Rabu 23 Desember 2020 melalui sidang Munaqasah, penulis dinyatakan “Lulus” dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU